BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Nama Produk

Produk yang dihasilkan pada penelitian adalah Pengembangan Bahan Ajar Digital Pada Pelatihan Daring "Dasar *Public Speaking* untuk *Public Relations Officer*" di PT. Kita Borneo Kompeten yang dapat diakses oleh penggunaa secara daring. Pada bahan ajar digital ini akan menyajikan keseluruhan materi pelatihan Dasar *Public Speaking* berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan sebelumnya dan menghasilkan rancangan program pelatihan, meliputi materi:

- 1. Konsep public speaking
- 2. Analisis audiens pada kegiatan public speaking
- 3. Peran moderator dan MC dalam sebuah acara
- 4. Public speaking dalam presentasi
- 5. Kepercayaan diri saat berbicara didepan publik.

Bahan ajar digital dapat diakses oleh peserta pelatihan melalui Learning Manajement System (LMS) Kita Kompeten dengan menggunakan perangkat komputer/laptop maupun smartphone. Berikut ini merupakan tautan untuk menuju ke course "Dasar Public Speaking Untuk Public Relations Officer" melalui scan barcode berikut:



Gambar 4. 1 Pelatihan Dasar Public Speaking

B. Deskripsi Hasil Pengembangan

Produk bahan ajar digital "Dasar *Public Speaking* Untuk *Public Relations Officer*" ini dikembangkan menggunakan model pengembangan 4D dari S. Thiagarajan yang terdiri dari 4 tahapan antara lain: Define, Design, Develop, *dan Disseminate*. Berikut deskripsi hasil pengembangan pada setiap tahapannya:

1. Define (Pendefinisian)

a. Analisis Awal – Akhi<mark>r (fr</mark>ont end analysis)

Analisis awal dilakukan dengan melakukan wawancara dengan instruktur, ditemukan kendala bahwa peserta pelatihan masih kurang memahami materi yang disajikan kerena bahan ajar yang digunakan hanya slide prensentasi. Slide presentasi yang digunakan berupa kalimat-kalimat saja tidak didukung dengan unsur visual, sehingga peserta tidak memahami isi materi.

Hal ini didukung oleh pernyataan peserta pada penyebaran kuisioner bahwa bahan ajar yang digunakan isinya

didominasi oleh teks tanpa dukungan unsur visual dan media yang digunakan belum sesuai dengan gaya belajar sehingga peserta kesulitan memahami materi. Untuk menanggapi kendala yang dialami, peneliti memberikan solusi dengan mengembangkan bahan ajar digital yang disesuaikan dengan gaya belajar peserta disesuaikan berdasarkan ragam pengetahuan. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar peserta setuju untuk dikembangkan bahan ajar digital. Ada empat ragam pengetahuan yaitu fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang masing-masing memerlukan pendekatan bahan ajar yang berbeda-beda.

Dalam pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menunjukan kemampuan dasar public speaking. Bahan ajar yang sesuai dengan gaya belajar dan ragam pengetahuan dapat membantu peserta memahami materi secara terstruktur sehingga dapat mendukung keberhasilan pelatihan. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar digital yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta menjadi solusi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

b. Analisis Peserta Didik (Learner Analysis)

Hasil analisis peserta pelatihan yang dilakukan didapatkan kesenjangan peserta berdasarkan usia 20-40 tahun yang mempengaruhi gaya belajar mereka. Untuk mengatasi hal

tersebut dapat menggunakan metode pembelajaran beragam antara lain: visual, auditori, dan kinestetik. Usia tersebut memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yang dapat mempengaruhi cara mereka menyerap informasi. Peserta yang lebih muda mungkin lebih terbiasa dengan teknologi, sedangkan peserta yang lebih tua mungkin lebih nyaman dengan metode pembelajaran tradisional.

Berdasarkan perbedaan gaya belajar peserta, media pembelajaran akan dirancang secara variatif dengan menggabungkan elemen visual, audio, teks, serta aktivitas praktis agar setiap peserta dapat mudah memahami materi public speaking sesuai dengan preferensi belajarnya masingmasing. Dengan media pembelajaran yang tepat, peserta diharapkan dapat mengoptimalkan proses belajar dan mencapai kompetensi yang ditargetkan.

c. Analisis Tugas (Taks Analysis)

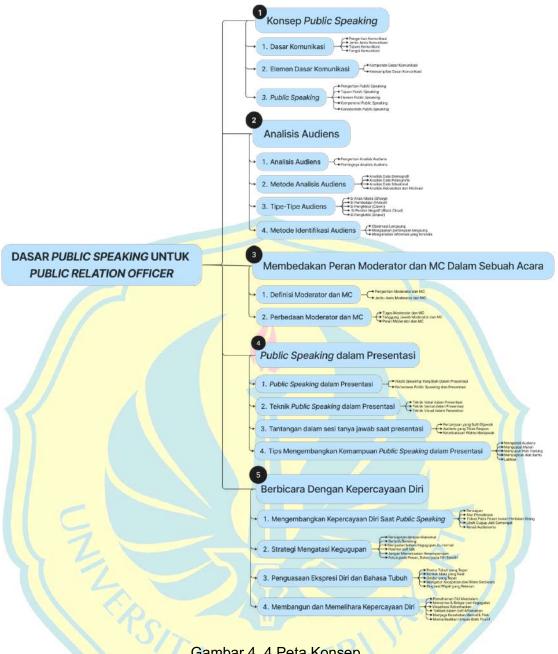
Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi beberapa sub materi pelatihan "Dasar *Public Speaking* untuk *Public Relations* Officer". Dengan tujuan instruksional umum "Peserta pelatihan mampu menunjukan kemampuan dasar *public speaking* pada saat praktik kampanye produk dengan minimal 70% penguasaan materi", berikut perilaku khusus yang telah disusun:

- 1) Konsep public speaking.
- 2) Hasil analisis audiens pada kegiatan public speaking.
- 3) Peran moderator dan MC dalam sebuah acara.
- 4) Presentasi sesuai teknik public speaking.
- 5) Kepercayaan diri saat berbicara di depan publik.



d. Analisis Konsep (Concept Analysis)

Hasil dari analisis konsep yang berupa konsep materi yang dikembangkan dalam produk mengenai Dasar *Public Speaking*, peneliti mengambarkan peta konsep sebagai berikut:



Gambar 4. 4 Peta Konsep

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran (Specifying Intructional Objectives)

Langkah yang dilakukan dalam tahap ini merumuskan tujuan pembelajaran, sehingga pada media yang akan dikembangkan pada penelitian ini terarah dan sesuai dengan tujuan.

Table 4. 1 Rumusan Tujuan Pengembangan

Rumusan Tujuan Instruksional Umum	Rumusan Tujuan Instruksional Khusus
	Peserta dapat menjelaskan konsep <i>public speaking</i> dengan benar
Peserta pelatihan mampu menunjukan kemampuan	Peserta dapat menguraikan hasil analisis audiens pada kegiatan public speaking dengan struktur yang sistematis
dasar public speaking pada saat praktik kampanye produk dengan minimal 70%	Peserta dapat membedakan peran moderator dan MC dalam sebuah acara dengan tepat
penguasaan materi	Peserta dapat melaksanakan presentasi sesuai teknik public speaking dengan benar.
	Peserta dapat menunjukan kepercayaan diri saat berbicara di depan publik dengan tepat.

2. Design (Perencanaan)

a. Penyusunan Standar Tes

Hasil dari rancangan yang telah dibuat sebelumnya, peneliti membuat 3 jenis tes untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ketiga jenis tersebut yaitu terdiri dari pilihan ganda, studi kasus, dan praktik mandiri. Kemudian, setelah menentukan jenis tes hasil belajar, dibuatlah kisi-kisi setiap jenis tes tersebut. Lalu, dibuatlah soal evaluasi hasil belajar sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat. Kisi - kisi dan soal dapat dilihat di lampiran 3, 4, 5, dan 6.

b. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Hasil dari identifikasi media pembelajaran, peneliti memilih media berdasarkan kebutuhan dari PT. Kita Borneo Kompeten disesuai dengan ragam pengetahuan dan berbagai gaya belajar peserta (visual, auditori, dan kinestetik). Dengan demikian, bahan ajar digital dapat mudah untuk dipahami. Berikut jabaran pemilihan media yang telah disesuaikan dengan ragam pengetahuan:

Table 4. 2 Pemilihan Media Berdasarkan Ragam Pengetahuan

	No	Materi	Ragam Pengetahuan	Media	
	1.	Dasar Komunikasi	Konsep	Video PPT	
	2.	Elemen Dasar Komunikasi	Fakta	Infografis	
	3.	Public Speaking	Konsep	Video PPT	
	4.	Analisis Audiens	Konsep	Video PPT	
	5.	Metode Analisis Audiens	Konsep	Video PPT	
\ \	6.	Tipe-Tipe Audiens	Fakta	Infografis	
	7.	Metode Identifikasi Audiens	Konsep	Video PPT	
	8.	Moderator dan MC	Konsep	Video PPT	
	9.	Perbedaan Moderator dan MC	Konsep	Video PPT	
	10.	Public Speaking dalam presentasi	Konsep	Video PPT	
	11.	Teknik <i>Public Speaking</i> dalam Presentasi	Prosedur	Video <i>Footage</i>	

12.	Tantangan dalam sesi tanya jawab saat presentasi	Konsep	Video PPT
13.	Tips Mengembangkan Kemampuan <i>Public</i> <i>Speaking</i> dalam Presentasi	Prosedur	Video <i>Footage</i>
14.	Mengelola Kekhawatiran dan Kegugupan	Prosedur	Video <i>Footage</i>
15.	Strategi Mengatasi Kegugupan	Prosedur	Video Footage
16.	Penguasaan Ekspresi Diri dan Bahasa Tubuh	Prosedur	Video Footage
17.	Membangun dan Memelihara Kepercayaan Diri	Konsep	Video PPT

c. Pemilihan Format (Format Selection)

Peneliti memilih format Pdf dan Mp4 untuk pengembangan bahan ajar digital karena format ini sesuai dengan platform *Learning Manajemen System* (LMS) yang akan digunakan oleh peserta untuk mengakases materi.

d. Perancangan Awal (Initial Design)

Pada tahap ini pengembang melakukan perancangan dengan membuat Rancangan Program Pelatihan (RPP), Garis Besar Isi Media (GBIM), Jabaran Materi (JM), dan *Storyboard*.

Rancangan Program Pelatihan (RPP) digunakan sebagai acuan utama dalam merancang program pelatihan.

Garis Besar Isi Media (GBIM) dijadikan pedoman untuk pembuatan konten dalam produk media yang dikembangkan.

Jabaran Materi (JM) berisikan uraian pokok bahasan materi yang akan dikembangkan ke dalam media dan *Storyboard* merupakan gambaran dasar dari video pembelajaran. Jabaran Materi (JM), dan *Storyboard* dapat dilihat pada bagian lampiran 7, 8, 9, dan 10.

Setelah melewati beberapa tahap perbaikan oleh dosen pembimbing terkait Rancangan Program Pelatihan (RPP), Garis besar isi media (GBIM), Jabaran Materi (JM), dan Storyboard. Maka peneliti mulai mengembangkan bahan ajar digital berdasarkan rancangan tersebut.

3. Develop (Pengembangan)

Pada tahap pengembang, peneliti melakukan produksi media berupa Video PPT, Infografis, Video Footage untuk pelatihan "Dasar Public Speaking untuk Public Relations Officer" yang didasari pada Garis Besar Isi Media (GBIM), Jabaran Materi (JM), dan Storyboard yang sudah dirancang pada tahap sebelumnya.

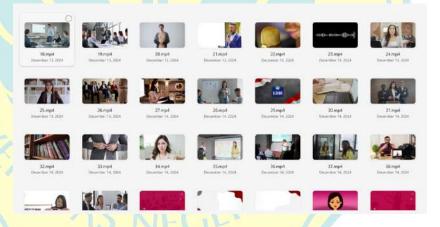
Tidak hanya produksi, pada tahap ini juga peneliti melakukan Penilaian kaji *expert review* dari ahli materi, ahli media, ahli desain pembelajaran serta uji coba *one-to-one* dan *small group*. Berikut ini merupakan tahap awal pengembangan:

a. Pengembangan Media

Pada tahap pengembangan media dilakukan beberapa tahapan untuk memproduksi media. Adapun tahapan pengembangan media dimulai dari pengumpulan Video *Asset*, Pembuatan Asset Visual, Editing Video, dan hingga integrasi ke dalam platform LMS.

1) Pengumpulan Video Asset

Pada tahap penggumpulan video asset, peneliti mencari berbagai footage video yang sesuai dengan relevan untuk menjelaskan materi, lalu mengumpulkannya dalam satu folder.



Gambar 4. 5 Pengumpulan Video Asset

2) Pembuatan Visual Asset

Pada tahap pembuatan *visual asset*, peneliti memanfaatkan aplikasi Canva sebagai alat utama untuk merancang berbagai elemen visual. Aplikasi ini digunakan untuk membuat tampilan visual pada slide dan infografis.



Gambar 4. 6 Pembuatan Slide

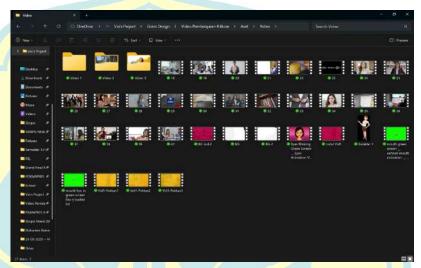


Gambar 4. 7 Pembuatan Infografis

Selanjutnya, setelah dilakukan rancangan elemen visual kemudian untuk slide akan dilanjutkan dengan tahap proses editing pada *capcut* dan untuk infografis akan di eksport kedalam bentuk Pdf.

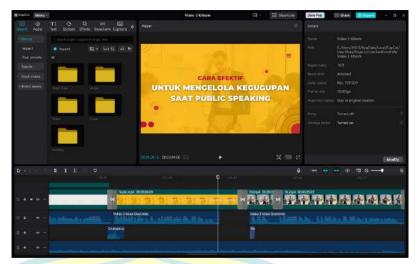
3) Editing Video

Pada tahap editing video, pengembang menggunakan aplikasi *Capcut* untuk mengolah seluruh video. Proses editing dimulai dengan menggabungkan klip video sesuai urutan yang telah ditentukan dalam *storyboard*.



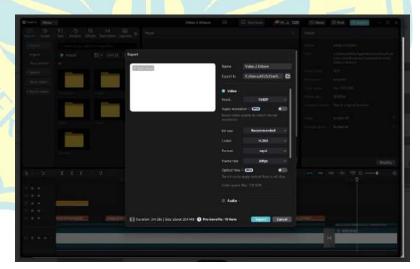
Gambar 4. 8 Asset Visual Video

Selanjutnya, dilakukan sinkronisasi audio, di mana suara narator dipadukan dengan visual agar selaras. Pengembang kemudian menambahkan visual asset yang telah dikumpulkan sebelumnya, seperti bumper, teks narasi, dan grafik pendukung, untuk memperjelas informasi yang disampaikan.



Gambar 4. 9 Proses editing subtitle

Tahap berikutnya adalah *color grading*, di mana pengembang menyesuaikan warna dan pencahayaan video agar tampilan lebih konsisten. Kemudian ditambahkan *subtitle* untuk memudahkan dalam mengikuti narasi, terutama dalam menyampaikan poin-poin penting yang diucapkan oleh narator.



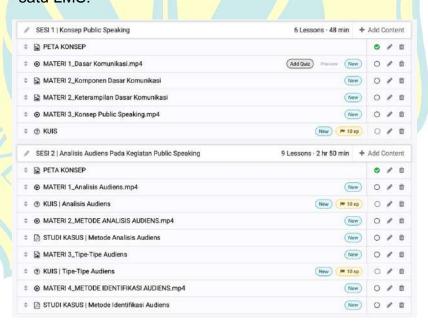
Gambar 4. 10 Eskport Video

Pada tahap *rendering*, Video dirender dengan resolusi 1080p. format MP4 dipilih, sehingga video dapat diputar dengan lancar di berbagai perangkat. Rasio 16:9 dan

30fps digunakan untuk memastikan tampilan layar lebar, dengan ukuran file Akhir Max 100Mb dan durasi kurang dari 5 Menit.

4) Integrasi ke dalam platform LMS.

Setelah proses pembuatan media yang dilakukan telah selesai, selanjutnya media akan di upload ke dalam Learning Management System (LMS) agar dapat diakses oleh peserta. Integrasi dilakukan untuk memastikan bahwa semua komponen pembelajaran termasuk materi, aktivitas, dan evaluasi dapat diakses secara mudah dalam satu LMS.



Gambar 4. 11 Upload LMS

b. Expert Review

Berikut ini Hasil dari *expert review* yang terdiri dari ahli materi yaitu Bapak Azwa selaku Instruktur di PT. Kita Borneo

Kompeten, Serta ahli Ibu Diana Ariani, M.Pd dan Ibu Mita Septiani, M.Pd dari Teknologi Pendidikan UNJ.

1) Ahli Materi

Review ahli materi dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2025 secara daring via Zoom Meeting dengan Bapak Azwa yang merupakan Instruktur di PT. Kita Borneo Kompeten, hasil dari uji ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4. 3 Hasil Expert Review Materi

Aspek	No	Indikator	Nilai	Rata- rata Aspek
	1.	Bagaimana kejelasan rumusan tujuan pembelajaran?	4	77
	2.	Bagaimana kesesuaian tugas yang disediakan dengan tujuan pembelajaran?	4	
	3.	Bagaimana kejelasan kesimpulan yang disajikan?	4	11
Pembelajaran	4.	Bagaimana penyajian evaluasi yang terdapat pada bahan ajar?	4	3,87
713	5.	Bagaimana kesesuaian metode yang digunakan dengan tujuan pembelajaran?	4	
	6.	Bagaimana kesesuaian bahan ajar dengan karakteristik sasaran?	4	
	7.	Bagaimana keruntunan materi untuk mencapai	4	

Materi	8. 9. 10. 11. 13. 14.	tujuan pembelajaran? Bagaimana kecukupan waktu untuk mendalami materi yang terdapat dalam bahan ajar? Bagaimana relevansi materi dengan tujuan pembelajaran? Bagaimana kedalaman materi untuk mencapai tujuan pembelajaran? Bagaimana keakuratan materi yang disajikan dalam mencapai tujuan pembelajaran? Bagaimana kejelasan uraian materi yang disajikan dalam bahan ajar? Bagaimana kesesuaian contoh dengan materi? Bagaimana kesesuaian materi dengan karakteristik sasaran? Bagaimana kesesuaian latihan dengan tujuan pembelajaran? Bagaimana kesesuaian latihan dengan tujuan pembelajaran? Bagaimana kelengkapan komponen pembelajaran yang disediakan dalam bahan ajar? Bagaimana kelengkapan komponen pembelajaran yang disediakan dalam bahan ajar? Bagaimana kecakupan materi untuk mencanai	3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	3,88
	17.		4	3,87

Komentar/Saran:

Terdapat revisi dalam rancangan pelatihan, yaitu: perbaiki pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang ada dalam rancangan

Berdasarkan hasil evaluasi ahli materi, bahan ajar digital "Dasar *Public Speaking* Untuk *Public Relation* Officer" memperoleh nilai 3,87 yang menunjukkan bahwa produk bahan ajar digital ini masuk dalam kategori "Sangat Baik"

2) Ahli Media

Review ahli Media dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 secara langusng dengan Ibu Diana Ariani, M.Pd yang merupakan Dosen Teknologi Pendidikan, hasil dari uji ahli media dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4. 4 Hasil Expert Review Media

Aspek	No	Indikator	Nilai	Rata- rata Aspek
	1.	Bagaimana ketepatan tata letak dalam bahan ajar?	4	
Tampilan	2.	Bagaimana keserasian pewarnaan baik background, header, maupun komponen lain?	4	4
	3.	Bagaimana tingkat kemenarikan grafis seperti layout, warna, typografi?	4	

Jumlah 4				
	12.	Bagaimana kemenarikan video secara keseluruhan?	4	
(Video)	11.	Bagaimana kecepatan dan ketepatan narasi dalam video?	4	4
Penyajian	10.	Bagaimana video memperjelas materi?	4	
	9.	Bagaimana kualitas audio dalam video?	4	
	8.	Bagaimana kualitas resolusi video?	4	
	7.	Bagaimana keserasian penggunaan kombinasi warna untuk teks?	4	
	6.	Bagaimana kekontrasan warna teks dan background?	4	
	5.	Bagaimana keharmonisan komposisi warna yang digunakan?	4	
	4.	Bagaimana tingkat keterbacaan teks pada bahan ajar?	4	

Komentar/Saran:

Terdapat beberapa revisi dalam bahan ajar, antara lain:

- Teks dalam video ppt masih terlalu banyak, ringkas kalimat kembali
- Penggunaan footage pada video sebaiknya menggunakan orang asia

Berdasarkan hasil evaluasi ahli media, bahan ajar digital "Dasar *Public Speaking* Untuk *Public Relation* Officer" memperoleh nilai **4** yang menunjukkan bahwa

produk bahan ajar digital ini masuk dalam kategori "Sangat Baik"

3) Ahli Desain Pembelajaran

Review ahli Desain Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2025 secara langusng dengan Ibu Mita Septiani, M.Pd yang merupakan Dosen Teknologi Pendidikan, hasil dari uji ahli desain pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 4. 5 Hasil Expert Review Desain Pembelajaran

Aspek	No	Indikator	Nilai	Rata- rata Aspek
	1.	Bagaimana kejelasan rumusan tujuan pembelajaran?	4	
	2.	Bagaimana kemampuan media dalam memberikan motivasi untuk sasaran?	JAW	
Pembelajaran	3.	Bagaimana kesesuaian antara tugas yang disediakan dengan tujuan pembelajaran?	3	3,67
	4.	Bagaimana kejelasan kesimpulan yang disajikan?	3	
	5.	Bagaimana penyajian evaluasi yang terdapat pada media pembelajaran?	4	
	6.	Bagaimana kesesuaian metode yang digunakan	4	

		dengan tujuan pembelajaran?		
	7.	Bagaimana kesesuaian bahan ajar dengan karakteristik peserta pelatihan?	4	
	8.	Bagaimana keruntunan materi untuk mencapai tujuan	4	
	9.	pembelajaran? Bagaimana kecukupan untuk mendalami materi yang terdapat dalam media pembelajaran?	3	
	10.	Bagaimana kesesuaian ejaan pada bahan ajar dengan kaida EYD?	4	
	11.	Bagaimana kejelasan redaksi pada bahan ajar?	4	
Bahasa dan Komunikasi	12.	Bagaimana ketepatan penggunaan gaya bahasa pada bahan ajar?	V414	4
PC	13.	Bagaimana kesesuaian gaya bahasa dengan sasaran?	4	
MAS	14	Bagaimana tingkat keterbacaan pada bahan ajar?	4	
Jumlah				3,83

Komentar/Saran:

Terdapat beberapa revisi dalam rancangan bahan ajar, antara lain:

- Rumusan tujuan pembelajaran
- Peta kompetensi
- Kesimpulan pada media

Berdasarkan hasil evaluasi ahli desain pembelajaran, bahan ajar digital "Dasar *Public Speaking* Untuk *Public Relation Officer*" memperoleh nilai **3,83** yang menunjukkan bahwa produk bahan ajar digital ini masuk dalam kategori "Sangat Baik"

c. Revisi 1

Revisi tahap pertama dilakukan berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh para ahli setelah meninjau dan menilai produk video pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini adalah saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli desain pembelajaran.

1) Ahli Materi

Berdasarkan hasil review ahli materi, terdapat beberapa masukan yang perlu diperbaiki oleh peneliti sebelum bahan ajar digital dapat digunakan. Terdapat masukan terkait aspek materi, yaitu mengenai pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang belum terstruktur dengan baik. Peneliti telah melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari ahli media. Berikut ini perbaikan yang dilakukan berdasarkan masukan dan saran ahli materi:

C. Rancengen Petathaer

Unit Recreation: 3 - \$1,100.002.02 \$2.1 (Assessmentian Peta Scotting)
Report 1970 11 \$20.00 \$1.0000 \$1.000 \$1.000 \$1.0000 \$1.0000 \$1.0000 \$1.0000 \$1.0000

Table 4. 6 Hasil Revisi Ahli Materi

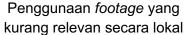
2) Ahli Media

Berdasarkan hasil review ahli media, terdapat beberapa masukan yang perlu diperbaiki oleh peneliti sebelum bahan ajar digital dapat digunakan. Terdapat masukan terkait aspek media, yaitu penggunaan teks terlalu padat dan pemilihan footage yang kurang relevan. Peneliti telah melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari ahli media. Berikut ini perbaikan yang dilakukan berdasarkan masukan dan saran ahli media:

Table 4. 7 Hasil Revisi Ahli Media

Sebelum	Sesudah
Hubungan Komunikasi dan Public Speaking Bak dalam terdeis petada magasi protescrat, lemmangan bertamunikasi dengan hak dapat membangan kecaksean membangan varja laba Dalam tembangan yang kela bida balam tembala termangan yang kela bida balam tembala termangan yang kela bida balam tembala termangan, publik syawahing memerintan peran yang tertusu dan penting di depan umum.	Hubungan Komunikasi dan Public Speaking (betomarikasi dangan basi dapat memboniu itto: * Monoppoli Isrudisatan, * Mempengan Micranglan dan * Membangan hubungan yang alah tasik
Teks yang disajikan dalam terlalu padat dan kurang terstruktur	Teks disederhanakan menjadi point-point sehingga tidak terlalu padat





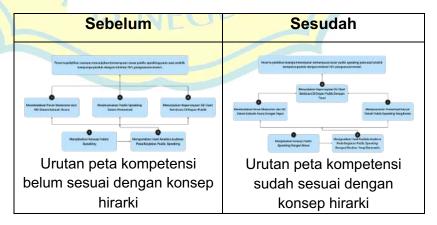


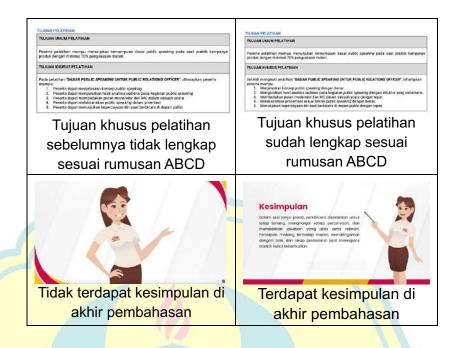
Penggunaan footage lebih representatif dengan audiens

3) Ahli Desain Pembelajaran

Berdasarkan hasil review ahli desain pembelajaran, terdapat beberapa masukan yang perlu diperbaiki oleh peneliti sebelum bahan ajar digital dapat digunakan. Terdapat masukan terkait aspek desain pembelajaran, yaitu perumusan peta kompetensi, rumusan tujuan khusus, dan kesimpulan diakhir pembahasan materi. Peneliti telah melakukan perbaikan sesuai dengan masukan dari ahli media. Berikut ini perbaikan yang dilakukan berdasarkan masukan dan saran ahli desain pembelajaran:

Table 4. 8 Hasil Revisi Ahli Desain Pembelajaran





4) Uji Coba (One-To-One)

Uji coba (*one-to-one*) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025. Kegiatan ini melibatkan 3 peserta pelatihan, diawali dengan menggunakan bahan ajar digital dan dilanjutkan dengan mengisi kuisioner tertutup yang telah disediakan guna menilai produk bahan ajar digital. Data kuesioner pada uji coba (*one-to-one*) terlampir pada Lampiran. Berikut ini hasil dari uji coba (*one-to-one*):

Table 4. 9 Hasil Uji Coba One-To-One

No	Nama Responden	Nilai Rata-Rata
1.	James Septian	3,95
2.	Fika Najmi	3,95
3.	Siti Komariah	4
	Rata-rata Total	3,97

Adapun, saran/komentar dari para responden ialah sebagai berikut:

Table 4. 10 Masukan One-To-One

No	Nama Responden	Komentar dan Saran
1.	James Septian	Konten yang disajikan dalam
		bahan ajar digital informatif
		dan mudah untuk dipahami.
2.	Fika Najmi	Penggunaan warna menarik
		dan tipografi yang mudah
		dibaca juga akan sangat
		membantu.
3.	Siti Komariah	Tampilan visual dalam bahan
		ajar digital menarik dan konten
		<mark>y</mark> ang d <mark>isajikan sudah rele</mark> van
1		<mark>de</mark> ngan tu <mark>juan pembelaja</mark> ran.

Berdasarkan hasil uji one-to-one, bahan ajar digital "Dasar Public Speaking Untuk Public Relation Officer" memperoleh nilai skor rata-rata sebesar 3,97. Dengan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital ini tergolong dalam katagori "Sangat Baik"

5) Uji Coba (Small Group)

Uji coba (*Small Group*) ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025. Kegiatan ini melibatkan 6 peserta pelatihan yang terbagi menjadi 2 kelompok berdasarkan aspek kognitif yang berbeda-beda dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini dilakukan untuk mengetahi penilaian bahan ajar digital dari berbagai tingkat

kemampuan peserta. Berikut ini hasil dari uji coba *Small Group*:

Table 4. 11 Hasil Uji Coba Small Group

Group	Nama Responden	Nilai Rata-Rata
	Abdul Hamid	3,90
1	Prianto	3,90
	Arina	4
	Shahel	3,86
2	Naomi	3,90
1	Rifai	4
Rata-rata Total		3,93

Adapun, saran/komentar dari para responden ialah sebagai berikut:

Table 4. 12 Masukan Small Group

No	Nama Responden	Komentar <mark>dan Saran</mark>
		Pembahasan materi dalam
1.	Abdul Hamid	bahan ajar tidak <mark>terlalu</mark>
		panjang, sehin <mark>gga tidak bosan</mark>
2.	Prianto	Bahan ajar yang dipaparkan
		sudah san <mark>gat b</mark> agus
3.		Penggunaan grafis yang
	Arina	digunakan menarik dan
	/>	mendukung pemahaman isi
		materi.
	13 NFC	Struktur materi dalam bahan
		ajar digital ini tersusun dengan
4.	Shahel	rapi dan dapat meningkatkan
		pemahaman kerena terdapat
		tambahkan ringkasan atau
		poin-poin penting di akhir
		setiap topik sebagai
		penguatan.
5.		Secara umum, media ajar
	Naomi	digital ini sudah sangat baik
		dari segi kejelasan tujuan,
		keterbacaan, serta tampilan
		visualnya. Beberapa aspek

		seperti kesesuaian gaya bahasa dan karakteristik sasaran sudah cukup tepat sasaran.
6.	Rifai	Pengembangan bahan ajar ajar digital sudah sangat baik, audience dapat memahami bahan ajar yang disampaikan, penyampaian yang diberikan sudah cukup baik, dan sangat menarik.

Berdasarkan hasil uji *Small Group*, bahan ajar digital "Dasar *Public Speaking* Untuk *Public Relation Officer*" memperoleh nilai skor rata-rata sebesar **3,93**. Dengan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar digital ini tergolong dalam katagori "Sangat Baik"

d. Revisi 2

Hasil uji coba one-to-one dan small group menunjukkan bahwa para peserta pelatihan yang telah mengisi kuesioner uji coba tidak mengalami kendala dalam menggunakan bahan ajar digital yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memutuskan untuk tidak melakukan perbaikan tahap kedua pada bahan ajar digital.

4. Dissemination (Penyebarluasan)

Penyebarluasan bahan ajar digital ini dilakukan secara online melalui *Learning Manajement System* (LMS) Kita Borneo

Kompeten. Bahan ajar ini disebarkan kepada para peserta Pelatihan "Dasar *Public Speaking* Untuk *Public Relations Officer*" di PT. Kita Borneo Kompeten, sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri bagi peserta pelatihan.

C. Prosedur Pemanfaatan Produk

Bahan ajar digital "Dasar *Public Speaking* Untuk *Public Relations* Officer" ini dapat di akses melalui LMS Kita Kompeten. Bahan ajar digital ini digunakan secara mandiri oleh peserta pelatihan selama mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan. Berikut prosedur pemanfaatan dari Bahan Ajar Digital "Dasar *Public Speaking* Untuk *Public Relations* Officer":

- Peserta dapat mengakses dengan mengunjungi LMS Kita Kompeten melalui tautan berikut: https://kita-kompeten.odoo.com/slides
- 2. Login terlebih dahulu dengan email yang sudah didaftarkan sebelumnya.
- 3. Carilah course dengan judul pelatihan "Dasar Public Speaking Untuk Public Relations Officer" pada menu pencarian



Gambar 4. 12 Course LMS Kita Kompeten

- 4. Klik course tersebut, maka akan ada menu "Add course"
- 5. Klik menu "Add course"
- Course dapat dipelajari sesuai dengan urutan sesi yang sudah di setting.

D. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan Bahan Ajar Digital "Dasar *Public Speaking* Untuk *Public Relations Officer*" masih memiliki keterbatasan dalam proses pengembangannya. Berikut keterbatasan dalam pengembangan ini: Video *footage* tidak diambil secara langsung oleh peneliti, melainkan diperoleh dari sumber terbuka di internet. Hal ini dilakukan karena akses terhadap lokasi yang tidak mendukung serta sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan visual materi. Akibatnya, beberapa visual mungkin tidak sepenuhnya merepresentasikan konteks pelatihan secara maksimal. Meski demikian, peneliti tetap berupaya memilih *footage* yang relevan.